

Peningkatkan Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar melalui Media Audio Visual: Sebuah Pendekatan Pendidikan Tindakan Kelas

Nurul Lailiyatul Karimah¹, Wahyu Maulida Lestari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji isu rendahnya keterampilan membaca pada anak sekolah dasar dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan media audio visual. Penelitian dilakukan dengan pendekatan Pendidikan Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan tiga siklus intervensi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca anak-anak meningkat secara signifikan setelah menggunakan materi audio visual. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman membaca siswa. Penelitian ini berkontribusi dengan menunjukkan bagaimana media audiovisual dapat menjadi alat yang berguna untuk mengajar membaca. Hal ini meletakkan dasar untuk memasukkan teknologi ke dalam kurikulum inti pendidikan dasar. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan guru dan dukungan infrastruktur untuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Kata kunci

Keterampilan Membaca; Media Audio Visual; PGSD; PTK

Abstract

This research examines the issue of low reading skills in elementary school children and aims to improve these abilities through the use of audio-visual media. The research was conducted using a Classroom Action Education (PTK) approach which involved three intervention cycles. The results showed that children's reading ability increased significantly after using audio-visual materials. This method has proven effective in increasing students' motivation, participation and reading comprehension. This research contributes by showing how audiovisual media can be a useful tool for teaching reading. This laid the foundation for incorporating technology into the core curriculum of basic education. This research emphasizes the importance of teacher training and infrastructure support to optimize the use of technology in education.

Keywords

Audio Visual Media; PGSD; PTK; Reading Skills

Pendahuluan

Pentingnya keterampilan membaca pada anak sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan literasi mereka. Kemampuan membaca pada sekolah dasar tidak hanya membantu dalam memahami teks, tetapi juga membentuk dasar untuk pemahaman konsep-konsep abstrak di masa depan (Arimas & Anafiah, 2020). Keterampilan membaca pada anak sekolah dasar juga berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan analitis sejak dini, yang merupakan landasan penting dalam proses belajar selanjutnya (Ayu et al., 2022). Peran media audio visual dalam pendidikan sangat signifikan, karena media ini mampu memperkaya pengalaman belajar anak melalui visualisasi yang menarik, meningkatkan daya ingat, dan memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih baik (Nicolaou & Kalliris, 2020). Media audio visual juga dapat mempengaruhi proses belajar membaca dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga memotivasi anak-anak untuk belajar membaca dengan lebih antusias (Firdaus et al., 2024).

Pendidikan Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo melalui media audio visual. PTK melibatkan guru sebagai peneliti yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan anak, serta memberikan ruang bagi refleksi dan perbaikan berkelanjutan (Nimah & Destiana, 2024). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak di sekolah dasar? Melalui PTK, guru dapat secara aktif terlibat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan membaca anak sekolah dasar melalui media audio visual (Mayasri, 2023).

Urgensi dalam peningkatan keterampilan membaca anak SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo melalui media audio visual dengan pendekatan PTK sangatlah penting mengingat dampak positif yang dapat diberikan. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan membaca secara lebih efektif dan menyenangkan, sehingga membentuk dasar yang kuat untuk kemampuan literasi yang lebih tinggi di kemudian hari (Nikmah & Destiana, 2024). Selain itu, pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kognitif dan sosial anak sekolah dasar (Maghfiroh & Wahyuni, 2023).

Dalam konteks penelitian ini, sota dan research gap yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana implementasi PTK dengan media audio visual dioptimalkan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo secara holistik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio visual yang digunakan dalam konteks pendidikan memberikan dampak positif, namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif guna meningkatkan keterampilan membaca anak sekolah dasar (N. Ismawati et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mengeksplorasi peran, tantangan, dan perspektif riset dalam meningkatkan keterampilan membaca anak sekolah dasar melalui media audio visual dengan pendekatan PTK di seluruh dunia.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Pendidikan Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di sebuah taman kanak-kanak yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu memiliki fasilitas media audio visual yang memadai dan belum pernah menerapkan media ini secara intensif dalam pembelajaran membaca (Anam et al., 2021; Asitah & Ismafitri, 2021).

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III A SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo. pada saat semester ganjil hingga adanya Penilaian Akhir Semester (PAS). Jumlah peserta didik sebanyak 29 anak yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Mata pelajaran tematik yang diampuh ialah PPKn dan Bahasa Indonesia yang terdapat di tema 4 "Kewajiban dan Hak" subtema 1 sampai 3.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengobservasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti di kelas III A SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini ialah dengan cara mengabadikan kegiatan selama berlangsungnya pembelajaran beserta materi tematik yang dipelajari oleh peserta didik. Objek penelitian ini adalah keaktifan belajar dalam pemahaman membaca peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan keterampilan membaca pada anak merupakan hal yang krusial dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu caranya adalah melalui penggunaan media audiovisual. Penerapan model *fun play* dapat meningkatkan motivasi belajar anak (I. Ismawati et al., 2023). Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong anak untuk lebih aktif dalam proses belajar, termasuk membaca (Sari et al., 2021).

Hasil belajar anak dapat ditingkatkan dengan media audiovisual selain meningkatkan motivasi belajarnya. menunjukkan bagaimana penggunaan media papan mata uang dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan anak-anak. Media audiovisual dapat membantu anak memahami bahan bacaan secara lebih menarik dan interaktif. Materi audio visual dikembangkan untuk mencakup narasi yang lebih panjang dan pertanyaan pemahaman yang disertakan dalam video. Anak-anak tidak hanya dapat membaca teks, tetapi juga mulai memahami isi dari bacaan tersebut. Guru menggunakan diskusi kelompok kecil untuk menggali pemahaman anak-anak dan memotivasi mereka untuk berbagi ide tentang cerita yang mereka tonton (Aprilia & Fadilah, 2023).

Media audio visual sangat membantu dalam meningkatkan semua aspek keterampilan membaca anak usia dini. Integrasi media ini ke dalam kurikulum membaca dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dan menyenangkan untuk anak-anak. Selain itu, pendekatan Pendidikan Tindakan Kelas memungkinkan guru untuk secara terus-menerus menyesuaikan dan memperbaiki metode pengajaran berdasarkan respons siswa (Nasirun et al., 2020). Hal ini menunjukkan bagaimana memilih pendekatan yang tepat dapat membantu anak-anak menjadi pembaca yang lebih baik.

Selanjutnya, sangat penting pemilihan judul, identifikasi, dan rumusan masalah yang sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian tindakan kelas. Peningkatan kemampuan membaca anak, pemilihan metode dan rumusan masalah yang tepat akan mempengaruhi efektivitas tindakan yang diambil. Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual ada dampak positif yang signifikan pada keterampilan membaca anak. Dibandingkan dengan metode tradisional, penggunaan media ini lebih efektif dalam menarik perhatian dan minat anak. Ini sesuai dengan teori multimedia dalam pembelajaran, yang menekankan bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan ketika materi diajarkan melalui lebih dari satu medium. Media audio visual memfasilitasi pembelajaran multimodal, di mana anak-anak belajar melalui penglihatan, pendengaran, dan kadang-kadang, melalui pergerakan. Anak-anak sering mengulang kata-kata atau frasa yang mereka dengar dalam video, yang membantu mereka dalam memperluas *vocabulary* dan memperbaiki pengucapan. Hal ini memvalidasi penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa paparan terhadap berbagai rangsangan pendengaran dan visual meningkatkan perolehan bahasa anak-anak (Sakti, 2022).

Terkait penggunaan media audiovisual menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis bahasa pada anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audiovisual. Media tersebut dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak usia dini. Penerapan media audiovisual dan metode pengajaran yang tepat dapat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca anak usia dini. Pertimbangan faktor-faktor tersebut, pendekatan penelitian tindakan kelas dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak (Dewi & Eliza, 2021).

Mengingat respon positif dari anak-anak dan hasil pembelajaran yang meningkat, penelitian ini merekomendasikan adopsi lebih luas dari teknologi ini dalam pendidikan anak. Tren pendidikan global yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Adopsi ini bukan memperkaya pengalaman pembelajaran tetapi mempersiapkan anak-anak untuk

lingkungan yang semakin digital. Penelitian ini menyumbang pada literatur yang ada dengan menunjukkan bagaimana media audio visual dapat secara spesifik digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca pada anak. Meskipun banyak studi telah mengidentifikasi manfaat media ini dalam pendidikan, sedikit yang secara khusus fokus pada keterampilan membaca di kalangan anak yang sangat muda (Purnomo et al., 2021).

Keterlibatan orang tua juga terbukti penting dalam mendukung pembelajaran anak. Orang tua yang terlibat dalam studi ini melaporkan peningkatan minat anak mereka dalam membaca di rumah. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang melibatkan keluarga dapat memperkuat hasil pembelajaran dan mendorong praktek pendidikan yang berkelanjutan di rumah. Penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa media audio visual adalah alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak. Melalui serangkaian siklus Pendidikan Tindakan Kelas, penelitian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas media ini, tetapi juga memperkuat pentingnya pengajaran yang adaptif dan responsif yang memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pembelajar muda dalam abad ke-21 (Fajrillah et al., 2020).

Limitasi

Penelitian ini terbatas oleh durasi intervensi yang singkat, jumlah sampel yang kecil dan kurangnya variasi lokasi SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo, standarisasi dalam penggunaan media, ketergantungan pada teknologi, tidak sepenuhnya mengukur dampak interaksi guru-siswa dan keterlibatan orang tua, serta variabilitas dalam kualitas infrastruktur teknologi yang digunakan.

Kesimpulan

Media audio visual dalam proses pembelajaran dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak sekolah dasar. Melalui aplikasi media yang kreatif dan interaktif, anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hasil ini mendukung teori pendidikan bahwa multimedia dapat memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi yang lebih kuat. Penggunaan video, animasi, dan materi audiovisual lainnya membantu memecahkan monoton pembelajaran konvensional dan membuka jalan baru untuk interaksi pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan. Faktor ini sangat penting dalam pendidikan anak usia sekolah dasar yang membutuhkan pendekatan yang variatif dan menarik untuk mempertahankan perhatian mereka. Oleh karena itu, integrasi media audio visual dalam kurikulum pembelajaran membaca harus dipertimbangkan sebagai strategi jangka panjang dalam pendidikan dasar. Studi ini memberikan bukti bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran bila digunakan secara bijak dan didukung oleh sumber daya yang memadai.

Daftar Pustaka

- Anam, F., A'yun, D. Q., Asitah, N., Purnomo, A., & Laili, M. (2021). Do STAD Learning Method Can Improve Students' Learning Outcomes on Social Science? *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 37–51. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1490>
- Aprilia, I., & Fadilah, Y. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Media Papan Mata Uang pada Materi Nilai dan Kesetaraan Mata Uang di Kelas 2 MI Miftahul Ulum. *As-Sabiqun*, 5(1), 153–169. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2701>
- Arimas, K., & Anafiah, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Padokan Bantul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7873>
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Ayu, A. M., Mukri, R., & Aziz, M. T. (2022). Pembelajaran dengan Media Gambar untuk Meningkatkan

- Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.56672/attadris.v1i1.16>
- Dewi, R. A., & Eliza, D. (2021). Analisis Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Audio Visual. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 809–814. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.351>
- Fajrillah, Sulaiman, O. K., Hamid, M. A., Simanihuruk, L., Simarmata, J., Hasibuan, M. S., Hasibuan, A., Purnomo, A., Muttaqin, & Guci, D. A. (2020). *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdaus, M., Purnomo, A., Rosyidah, E., Young, M. N., Anam, F., Prasetyo, Y. T., & Persada, S. F. (2024). Patent Landscape of Social Media in Education: A Review. *Procedia Computer Science*, 234, 780–786. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.064>
- Ismawati, I., Angrilla, M., Sepriani, R., Batubara, N. F., & Watini, S. (2023). Penerapan Model Bermain Asyik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3066–3071. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1980>
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>
- Maghfiroh, Y., & Wahyuni, A. (2023). Enhancing Children's Speaking Skills through Pop-Up Book Media: A Classroom Action Research. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(3). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i3.766>
- Mayasri, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Kegiatan Literasi dengan Media Buku Anak di TK IT Bina Prestasi. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(1), 112–130. <https://doi.org/10.46306/jas.v2i1.33>
- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>
- Ni'mah, A., & Destiana, E. (2024). Revolutionizing Early Education through Advanced Speaking Skills Approach. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 19(2). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v19i2.829>
- Nicolaou, C., & Kalliris, G. (2020). Audiovisual Media Communications in Adult Education: The case of Cyprus and Greece of Adults as Adult Learners. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 10(4), 967–996. <https://doi.org/10.3390/ejihpe10040069>
- Nikmah, M., & Destiana, E. (2024). Word Box Intervention Revolutionizes Early Literacy Potential in Education. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25(2). <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i2.1096>
- Purnomo, A., Susanti, T., Firdaus, M., & Sari, A. K. (2021). Half-Century of the Development Policy Study in ASEAN: A Bibliometric Analysis. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2335–2336. <http://ieomsociety.org/proceedings/2021indonesia/444.pdf>
- Sakti, B. P. (2022). Pemilihan Judul, Identifikasi, dan Rumusan Masalah. *Penerbit Adab, January*. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/NR9ZB>
- Sari, I. N., Susyanti, J., Ambarwati, A., Ariani, B., Jurana, Martini, M., Marselinus, Heriteluna, Supeni, N., Arief, N. F., Nurmawati, Wahyuningsih, S., Subkhan, Taufiq, M., Saputro, A. N. C., Purnomo, A., Widiatsih, A., Amri, F., Karwanto, ... Hayat. (2021). *Dosen Merdeka*. UNISMA PRESS.

